

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan perusahaan yang semakin ketat menuntut perusahaan harus dapat memenuhi permintaan konsumen lebih cepat dari kompetitornya, Untuk dapat memenangkan persaingan, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki *performansi* yang lebih baik dari pesaingnya. Ketersediaan barang ketika ada permintaan merupakan salah satu faktor penting. Hal ini menuntut adanya persediaan barang yang cukup. Ketersediaan barang yang berlebihan menimbulkan ongkos simpan yang tinggi. Sedangkan kekurangan persediaan akan merugikan perusahaan, karena akan berakibat terjadinya kehilangan penjualan (*Lost Sales*) dan beralihnya konsumen ke pesaing.

TB. MAJU JAYA adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan bahan bangunan, seperti paku, cat, asbes, kaca, keramik, pralon dan lain-lain yang terletak di jalan Gembong Barat Kedungwuni. Toko ini memiliki konsumen yang berasal dari para pemborong dan juga melayani pembeli eceran. Sedangkan supplier dari toko ini berasal dari beberapa pabrik yang ada di Yogyakarta, Semarang dan Solo.

Dalam memenuhi permintaan yang diterima, pemilik toko terkadang mengalami kekurangan persediaan beberapa jenis barang misalnya semen, besi beton, ternit, Sedangkan beberapa jenis barang lain mengalami penumpukan, misalnya seperti keramik, kunci pintu, sarlak, dan lem. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka persediaan barang di TB. MAJU JAYA perlu dikendalikan dengan baik. Jika tidak dapat dikendalikan dapat mengakibatkan keuntungan yang dapat diperoleh pemilik tidak optimal dan beralihnya konsumen ke pesaing.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi pada TB. MAJU JAYA adalah kelebihan beberapa jenis barang dan kekurangan jenis barang lainnya. Hal ini menunjukkan kurang tepatnya metode pengendalian persediaan yang diterapkan pemilik Toko selama ini. Selama ini, metode pengendalian persediaan yang diterapkan pemilik adalah melakukan pemesanan *item* barang sepuluh hari sekali dengan kuantitas pemesanan yang mempertimbangkan kondisi persediaan di gudang dan batas maksimum persediaan. Kekurangan persediaan dan kelebihan barang akan berdampak pada tingginya total biaya pengendalian persediaan yang timbul. Oleh karena itu, melalui penelitian ini penulis akan mengusulkan penerapan metode pengendalian persediaan yang dapat meminimasi biaya pengendalian persediaan yang timbul.

1.3 Batasan dan Asumsi

Berhubung luasnya ruang lingkup penelitian yang dapat dilakukan maka penulis menetapkan beberapa batasan dan asumsi.

Batasan yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Data permintaan diambil dari data penjualan bulanan selama dua tahun, yaitu November 2009 hingga Oktober 2011.
2. Produk yang akan dikendalikan adalah produk yang tergolong ke dalam kelas A di dalam klasifikasi ABC.

Asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Pola permintaan yang akan datang akan mengikuti pola permintaan masa lalu.
2. Harga jual produk tetap selama periode penelitian.
3. Biaya pesan, biaya simpan dan biaya *stockout* yang dikeluarkan selama periode penelitian diasumsikan *konstan*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan asumsi yang ditetapkan, permasalahan yang dihadapi perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan saat ini?
2. Metode pengendalian persediaan apakah yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan?
3. Berapa besar penghematan biaya pengendalian persediaan yang dapat dipergunakan perusahaan dengan menerapkan metode pengendalian persediaan usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Mengidentifikasi kelemahan metode pengendalian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Mengusulkan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan perusahaan.
3. Menghitung besar penghematan oleh perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas penelitian yang dilakukan, Penulis menyusun laporan penelitian ini dalam lima bab berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pemberian batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian dan yang terakhir sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKAN

Bab ini berisikan teori yang digunakan penulis dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan urutan langkah penelitian dalam *flowchart* dan uraian dari tiap langkah yang dilakukan oleh penulis.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisikan data yang berhasil dikumpulkan oleh penulis baik yang berkaitan topik dengan penelitian yang dilakukan dengan data yang lengkap.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisikan langkah pengolahan data yang dilakukan beserta analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil akhir penelitian yang dilakukan, juga berisi saran yang perlu diperhitungkan perusahaan, berkaitan dengan penerapan metode pengendalian persediaan yang di usulkan.